

**ANALISIS BIAYA BERDASARKAN KONSEP VALUE CHAIN SEBAGAI  
ALAT BANTU UNTUK MEWUJUDKAN PELAKSANAAN AKTIVITAS  
NILAI PERUSAHAAN YANG LEBIH EFISIEN DAN SELARAS DENGAN  
KEBUTUHAN PELANGGAN  
(STUDI KASUS PADA PT IGLAS (PERSERO) SURABAYA)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

Ek  
A. 16/202  
12/21  
a



**DIAJUKAN OLEH**

**TRI MARYANTI**

**No. Pokok : 049815995**



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**SKRIPSI**

**ANALISIS BIAYA BERDASARKAN KONSEP *VALUE CHAIN* SEBAGAI  
ALAT BANTU UNTUK MEWUJUDKAN PELAKSANAAN AKTIVITAS  
NILAI PERUSAHAAN YANG LEBIH EFISIEN DAN SELARAS DENGAN  
KEBUTUHAN PELANGGAN  
(STUDI KASUS PADA PT IGLAS (PERSERO) SURABAYA)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**TRI MARYANTI**

**No. Pokok : 049815995**

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

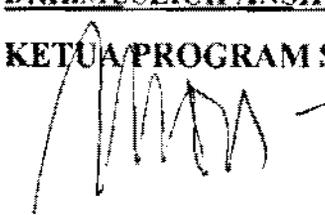
**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Dr. H. MUSLICH ANSHORI, SE., M.Sc., Ak.**

**TANGGAL...2-12-2002**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Dr. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.**

**TANGGAL...13-12-2002**

## ABSTRAKSI

Persaingan bisnis yang semakin tajam menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan keunggulan bersaingnya. Selain kemampuan dalam meningkatkan kinerjanya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan turut menjadi penentu kemenangan dalam lingkungan persaingan bisnis. Untuk itu pihak manajemen diharapkan mampu membuat keputusan yang tepat yang mengarah pada perbaikan yang berkelanjutan, berdasarkan hasil analisis biaya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggambarkan bagaimana peran analisis biaya berdasarkan konsep *value chain* bagi manajemen dalam membantu mewujudkan pelaksanaan aktivitas nilai perusahaan yang lebih efisien dan selaras dengan kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan konsep *value chain*, aktivitas-aktivitas nilai dibagi menjadi dua kelompok, yaitu aktivitas primer (*primary activities*) dan aktivitas pendukung (*support activities*). *Primary activities* mencakup *inbound logistic, operations, outbound logistic, marketing and sales*, dan *services*. Sedangkan *support activities* mencakup *procurement, technology development, human resources management*, dan *firm infrastructure*. Masing-masing aktivitas nilai tersebut merupakan sumber dalam mengembangkan keunggulan bersaing, dan saling terkait sebagai satu kesatuan. Pemahaman yang menyeluruh terhadap aktivitas-aktivitas nilai dapat menunjukkan sasaran perbaikan, dengan mengidentifikasi dimana penurunan biaya dapat dicapai dan dimana nilai pelanggan dapat ditingkatkan. Lebih lanjut lagi, analisis terhadap keterkaitan antar rantai nilai dapat menggambarkan pentingnya keberadaan suatu aktivitas nilai terhadap aktivitas nilai lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT IGLAS (Persero) Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena bersifat alamiah dan lebih menekankan pada proses, bukan pada hasil penelitian itu sendiri. Pemilihan metode studi kasus dimaksudkan untuk memudahkan penggambaran aktivitas-aktivitas secara nyata dan lebih spesifik.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa analisis biaya berdasarkan konsep *value chain* dapat membantu manajemen dalam mengelompokkan seluruh aktivitas yang ada menjadi aktivitas-aktivitas nilai strategis sehingga memudahkan upaya untuk mengkaji atau mengevaluasi keseluruhan kinerja keuangan aktivitas nilai perusahaan. Pemahaman yang menyeluruh terhadap perusahaan itulah yang dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat, khususnya keputusan strategik guna mewujudkan pelaksanaan aktivitas nilai perusahaan yang lebih efisien dan selaras dengan kebutuhan pelanggan.